

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis data hasil penelitian dan pengujian hipotesis, secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam kemampuan berbicara bahasa Inggris anak usia 5 hingga 6 tahun antara kelompok yang mengikuti pembelajaran dengan teknik *Gelpitas* dan kelompok yang tidak menggunakan teknik tersebut di TK Negeri Pembina Kota Tasikmalaya. Kesimpulan ini menjawab rumusan masalah secara umum dan didukung oleh penjabaran rumusan masalah khusus sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil observasi, pelaksanaan pembelajaran dengan teknik *Gelpitas* berlangsung secara efektif dan menyenangkan. Prosesnya dimulai dengan pemberian instruksi dan contoh oleh peneliti. Kemudian diikuti dengan kegiatan meniru oleh anak. Kegiatan inti dalam teknik ini berfokus pada aspek pengucapan (*pronunciation*), penguasaan kosakata (*vocabulary*), dan kemampuan menyusun kalimat (*sentence building*) yang dikemas melalui gerakan, lagu, gambar, dan permainan berbasis *talking stick*.
2. Rata-rata skor kemampuan awal berbicara bahasa Inggris pada kelas eksperimen adalah 25 sedangkan kelas kontrol memperoleh 32,2. Data ini menunjukkan bahwa sebelum perlakuan diberikan, kemampuan awal kedua kelompok belum seimbang, dan kelas eksperimen berada pada posisi yang kurang unggul.
3. Setelah perlakuan, rata-rata kemampuan berbicara bahasa Inggris kelas eksperimen meningkat menjadi 70, sementara kelas kontrol hanya mencapai 41,73. Perbedaan rata-rata ini membuktikan bahwa anak-anak yang memperoleh pembelajaran dengan teknik *Gelpitas* memiliki kemampuan berbicara bahasa Inggris yang lebih tinggi dibandingkan dengan anak-anak pada kelas kontrol.

4. Berdasarkan perhitungan *n-gain*, kelas eksperimen memperoleh rata-rata 0,9617, sedangkan kelas kontrol hanya 0,2367. Hasil ini menegaskan adanya perbedaan yang cukup besar antara kedua kelompok. Meskipun kemampuan awal kelas eksperimen lebih rendah, peningkatannya setelah diberi perlakuan dengan teknik *Gelpitas* menunjukkan hasil yang jauh lebih optimal. Uji beda juga membuktikan adanya perbedaan signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest*, khususnya pada kelas eksperimen. Dengan demikian, teknik *Gelpitas* terbukti lebih efektif dibandingkan metode pembelajaran konvensional dalam mendukung pencapaian kemampuan berbicara bahasa Inggris anak usia dini.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah dikemukakan, maka berikut adalah beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi berbagai pihak:

1. Bagi Lembaga sekolah

Disarankan agar sekolah lebih memperhatikan kualitas proses pembelajaran, baik dari segi fasilitas dan maupun dukungan lainnya. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah menerapkan teknik pembelajaran *Gelpitas* secara berkelanjutan untuk membantu mengoptimalkan kemampuan anak.

2. Bagi guru

Guru diharapkan mampu mengembangkan kegiatan pembelajaran yang kreatif, interaktif dan menyenangkan. Teknik *Gelpitas* yang mengintegrasikan gerakan, lagu, gambar (*picture*) dan permainan *talking stick*, dapat menjadi alternatif efektif dalam meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Inggris anak.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Disarankan agar penelitian mendatang dapat mengembangkan teknik *Gelpitas* baik dari segi proses pembelajaran maupun media yang digunakan dengan berbagai inovasi kreatif. Selain itu, membandingkan efektivitas teknik ini dengan metode pembelajaran lainnya akan membantu memperkaya pemahaman mengenai cara optimal meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Inggris anak usia 5 hingga 6 tahun.